

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Profil Universitas Telkom

Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) merupakan badan yang menaungi Universitas Telkom. Universitas Telkom sendiri merupakan gabungan dari empat perguruan tinggi swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom, serta Politeknik Telkom. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/201 Universitas Telkom didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013.

Tabel 1. 1
Transformasi Universitas Telkom

Tahun	Nama
1990	a. Peresmian STT Telkom (Sekolah Tinggi Telekomunikasi Telkom). b. Peresmian MBA Bandung. c. Peresmian STISI Bandung (Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Bandung).
1994	MBA Bandung berubah nama menjadi STMB (Sekolah Tinggi Manajemen Bandung).
2004	STMB (Sekolah Tinggi Manajemen Bandung) berubah nama menjadi STMB Telkom (Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom).

2007	<ul style="list-style-type: none"> a. STT Telkom (Sekolah Tinggi Telekomunikasi) berubah nama menjadi IT Telkom (Institut Teknologi Telkom). b. Peresmian Politeknik Telkom.
2008	STMB (Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis) Telkom berubah nama menjadi IM Telkom (Institut Manajemen Telkom).
2010	STISI Bandung (Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Bandung) bergabung dengan Yayasan Pendidikan Telkom menjadi STISI Telkom.
2013	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam Proses penggabungan menjadi Universitas Telkom. b. IT Telkom ditransformasi menjadi Fakultas Teknik. c. IM Telkom ditransformasi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. d. STISI Telkom ditransformasi menjadi Fakultas Industri Kreatif. e. Politeknik Telkom ditransformasi menjadi Fakultas Ilmu Terapan.
2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Fakultas Teknik dikembangkan menjadi tiga, yaitu Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Rekayasa Industri, Fakultas Informatika. b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dikembangkan menjadi dua, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Komunikasi dan Bisnis. c. Fakultas Industri Kreatif tidak dikembangkan. d. Fakultas Ilmu Terapan tidak dikembangkan.

Sumber : <http://www.telkomuniversity.ac.id> (Saraswati, 2017)

Universitas Telkom saat ini memiliki tiga lokasi yaitu kampus Dayeuh Kolot, dan Gegerkalong, dimana keduanya berada di Bandung, Jawa Barat. Tiga kampus tersebut terdiri dari tujuh fakultas dengan 29

program strata satu (S1), 4 program pascasarjana (S2), dan 8 program diploma. Universitas Telkom berada di tiga lokasi kampus, (*Wikipedia.org*)

Tabel 1. 2
Daftar Fakultas dan Program Studi Universitas Telkom

Fakultas	Program	Program Studi
Fakultas Teknik Elektro (FTE)	S1	Teknik Komputer
		Teknik Elektro
		Teknik Fisika
		Teknik Telekomunikasi
	S2	Teknik Telekomunikasi dan Elektro
Fakultas Rekayasa Industri (FRI)	S1	Sistem Informasi
		Teknik Industri
		Teknik Logistik
	S2	Teknik Industri
Fakultas Informatika (FI)	S1	Informatika
		Teknologi Informasi
		Rekayasa Perangkat Lunak
	S2	Informatika
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	S1	Manajemen Bisnis
		Telekomunikasi dan Informatika
		ICT Business (Internasional)
	Akuntansi	
S2	Magister Manajemen	
Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB)	S1	Ilmu Administrasi Bisnis
		Ilmu Komunikasi
		Hubungan Masyarakat Digital
Fakultas Ilmu Terapan (FIT)	D III	Teknologi Telekomunikasi
		Informatika

		Sistem Informasi
		Sistem Informasi Akuntansi
		Teknologi Komputer
		Pemasaran Digital
		Perhotelan
	D IV	Multimedia
Fakultas Industri Kreatif (FIK)	S1	Desain Interior
		Desain Komunikasi Visual
		Desain Industri
		Kriya Tekstil Mode
		Seni Visual

Sumber : <http://www.telkomuniversity.ac.id> diakses 10 November 2020

1.1.2. Visi, Misi, Nilai Universitas Telkom

Adapun visi dan misi dari Universitas Telkom yang diperoleh melalui *website* Universitas Telkom sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi berbasis pengetahuan dan wirausaha yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi informasi berbasis teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni.

b. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan bertaraf internasional serta berbasis teknologi informasi;
2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan teknologi yang diakui secara internasional;
3. Memanfaatkan teknologi, sains, dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi wirausaha;

c. Nilai

Universitas Telkom memiliki sebuah nilai yang juga menjadi kunci perilaku budaya institusi di Universitas Telkom. Nilai budaya tersebut yaitu Harmony, Excellence, Integrity (HEI).

Sumber : <https://ppm.telkomuniversity.ac.id>

1.1.3. Logo Universitas Telkom

Berikut merupakan logo dari Universitas Telkom:



Gambar 1. 1 Logo Universitas Telkom

Sumber: <http://www.telkomuniversity.ac.id> diakses 10 November 2020

Berdasarkan gambar logo di atas dapat dijelaskan mengenai filosofinya sebagai berikut:

a. Filosofi Bentuk

1. Bentuk dasar logo Universitas Telkom berupa perisai, melambangkan institusi yang kokoh dan memiliki daya juang tinggi, dengan inisial huruf T dari "Telkom" menandakan ciri / identitas dan kebanggaan untuk bersama mengembangkan diri.
2. Suatu landasan konsep komunitas Pendidikan dan riset tingkat tinggi yang dimiliki Universitas Telkom digambarkan melalui perisai yang berbentuk huruf U.
3. Bentuk utama pada puncak perisai berupa "buku terbuka" melambangkan keterbukaan pikiran dan imajinasi, siap

mengembangkan inovasi dan pedoman keilmuan baru dalam globalisasi dunia.

(Saraswati, 2017)

b. Filosofi Warna

1. Merah

Semangat eksplorasi dan keberanian tertuang dalam warna ini dengan semangat dan keberanian dalam menciptakan keilmuan baru yang bertujuan untuk membangun bangsa dan kebangsaan serta dilandasi tekad yang kuat untuk mampu berperan aktif di lingkungan global.

2. Putih

Warna ini melambangkan suatu kesucian dan bersih yang mana melambangkan tata – Kelola yang bersih dan bertujuan murni untuk mengembangkan kualitas Pendidikan dan kemanusiaan.

3. Hitam

Ketegasan dan keyakinan tertuang dalam warna ini sebagai dasar untuk mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi serta tercapainya tujuan Universitas.

4. Abu-abu

Teknologi modern dilambangkan melalui warna ini yang mana teknologi modern dijadikan sebagai modal dasar bagi Keluarga Besar Telkom Indonesia dalam membangun Telkom University agar menjadi perguruan tinggi dengan kekhasan pada ICT (*Information and Communication Technology*) sebagai basis pengembangan keilmuan maupun pemanfaatannya untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Kombinasi merah-putih

Warna ini melambangkan suatu semangat dalam berkarya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan kontribusi yang setinggi-tingginya.

6. Kombinasi abu-abu dan hitam

Warna ini dilambangkan sebagai suatu kekuatan karakter bijaksana dan cakrawala pandang *universal*, sehingga akan memiliki daya adaptasi yang kuat terhadap perubahan di segala bidang.

7. Perpaduan warna merah dengan abu-abu

Sebuah dinamika yang aktif dari kampus Telkom yang mana menjadi tempat terjadinya proses integrasi, kolaborasi dan sintesa antar disiplin keilmuan diwakilkan melalui perpaduan warna ini.

(Saraswati, 2017)

1.1.4 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan satu dari tujuh fakultas yang ada di dalam Universitas Telkom. Fakultas Ekonomi dan Bisnis saat ini memiliki 3 (tiga) program studi yaitu S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI), S1 Akuntansi, S2 Magister Manajemen. Namun, khusus S1 MBTI memiliki kelas internasional yang didalamnya menggunakan bahasa pengantarnya yaitu bahasa Inggris yang mana disebut sebagai S1 ICT Business.

1.1.5 Visi dan Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu dari tujuh fakultas yang ada di dalam Universitas Telkom, tentunya memiliki visi dan misi tersendiri yang mana untuk mendukung tercapainya visi dan misi dari Universitas Telkom itu sendiri. Visi dan misi tersebut terus diperbaharui setiap 5 (lima) tahun sekali, adapun visi dan misi tersebut yaitu :

a. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi Bisnis berstandar internasional pada tahun 2023, melalui penelitian dan pengembangan secara kreatif

dalam ekosistem kewirausahaan dan bidang ekonomi serta bisnis berbasis digital.

b. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan ekonomi dan bisnis berbasis digital yang berstandar internasional.
2. Melakukan kajian dan penelitian dalam rangka pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis yang berbasis digital kepada masyarakat;
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital bagi pelayanan dan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi yang kreatif dan inovatif antara akademisi, pemerintah, industry, media dan komunitas.

c. Tujuan

1. Menciptakan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang berstandar internasional
3. Menghasilkan kajian dan penelitian yang unggul di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang dapat dipublikasikan secara internasional
4. Menghasilkan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang dapat dipublikasikan antara para akademisi, pemerintah, industri, media, dan komunitas.

Sumber : <http://seb.telkomuniversity.ac.id/visi-misi/> (diakses 10 November 2020)

Berdasarkan gambaran objek penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini seluruh dunia sedang dilanda suatu penyakit yang berasal dari virus yang dikenal dengan virus Covid-19 yang membuat dampak cukup signifikan terhadap seluruh sektor kehidupan, tak terkecuali pada sektor pendidikan (Firman, 2020). Pemerintah melalui keputusannya membuat peraturan dengan mengalihkan seluruh aktifitas proses pembelajaran dari kelas menjadi di rumah. Walaupun hal tersebut menjadi hal yang baru dan sulit, proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, peraturan tersebut menjadi tantangan yang sangat berat dalam proses pembelajaran baik di tingkat sekolah maupun universitas, tidak terkecuali dengan Universitas Telkom.

Universitas Telkom sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia berusaha untuk tetap menjalankan proses pembelajaran jarak jauh agar tetap menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Universitas Telkom atau lebih khususnya pada Fakultas Ekonomi Bisnis Angkatan 2017 telah melakukan proses pembelajaran menggunakan *e-learning* agar proses perkuliahan tetap berjalan. Mahasiswa Universitas Telkom Angkatan 2017 sendiri merupakan satu angkatan yang mengalami perbedaan proses belajar dalam jalannya pembelajaran di Universitas Telkom. Angkatan 2017 mengalami masa transisi dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *e-learning*, tentunya hal tersebut menjadi hal yang baru bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Angkatan 2017. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam beradaptasi bagi Angkatan 2017 dalam hal proses belajarnya, mereka harus bisa menyesuaikan cara belajarnya dari yang biasanya fokus pada pemaparan dosen di kelas sekarang harus dapat belajar secara mandiri sedangkan mahasiswa tingkat akhir sendiri mengalami kendala dengan rasa jenuh akan belajar dan turunnya motivasi dalam belajar dikarenakan sudah lebih lama mengenyam bangku kuliah dan memiliki beban yang cukup berat dalam penulisan tugas akhir mereka.

Selanjutnya menurut Kristinawati (2020) metode pembelajaran secara daring memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah munculnya rasa bosan. Rasa bosan tersebut dapat timbul karena berbagai faktor seperti kurangnya interaksi dosen dan mahasiswa, ataupun kurangnya waktu untuk diskusi dan belajar bersama teman. Rasa bosan sendiri dapat muncul dari dalam diri seseorang sehingga membutuhkan keyakinan dan motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri agar tetap dapat memiliki antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan fenomena yang telah penulis amati di ruangan kelas, dalam beberapa kelas menunjukkan fenomena tidak adanya gairah dalam belajar yang dilihat kurangnya antusias mahasiswa dalam sesi tanya jawab yang disajikan oleh dosen. Selanjutnya dalam beberapa kelas pagi terdapat beberapa mahasiswa yang terlambat memasuki ruangan kelas *e-learning* dengan beberapa mahasiswa menampakkan wajah bangun tidur.

Berdasarkan beberapa fenomena dan kendala tersebut tentunya hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar seseorang. Dengan memiliki rasa bosan yang tinggi seseorang cenderung akan meninggalkan proses pembelajaran atau hanya mengikuti kelas saja tanpa memahami apa yang disampaikan oleh dosen, tentunya hal tersebut akan sangat berdampak terhadap hasil belajar seseorang dikarenakan apa yang diajarkan tidak dipahami dengan baik sehingga dalam mengerjakan tugas ataupun ujian cenderung akan tidak maksimal. Sedangkan hasil belajar sendiri dijadikan sebagai gambaran proses belajar seseorang.

Menurut Purwanto (2016: 54) hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Keberhasilan seseorang dalam belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Menurut Slameto (2018: 54) faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (jasmaniah, psikologi, dan kelelahan), sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (keluarga, sekolah, masyarakat). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi belajar

di rumah setiap prosesnya akan dipusatkan pada kemampuan dan daya juang seseorang dalam belajar atau dengan kata lain berpusat dari dalam diri seseorang.

Selanjutnya penulis melakukan *pre survey* terhadap 30 mahasiswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar berdasarkan pada nilai *Indeks Prestasi Semester (IPS)* pada masa pembelajaran sebelum *e-learning* dan nilai *Indeks Prestasi Semester (IPS)* pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.

Berdasarkan informasi *pre survey* didapatkan informasi bahwa sebanyak 15 mahasiswa menyatakan bahwa nilai *Indeks Prestasi Semester (IPS)* setelah melaksanakan proses pembelajaran *e-learning* mengalami penurunan, sedangkan sisanya sebanyak 15 mahasiswa menyatakan bahwa tidak adanya penurunan nilai *Indeks Prestasi Semester (IPS)* setelah proses pembelajaran *e-learning*. Berdasarkan informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran *e-learning* memberikan kesulitan dalam mencapai hasil belajar bagi sebagian mahasiswa.

Selanjutnya untuk mendukung informasi diatas penulis melakukan *preliminary study* untuk mengetahui bagaimana tingkat hasil belajar mahasiswa berdasarkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017. Berikut merupakan informasi mengenai *preliminary study* hasil belajar yang telah dilakukan:

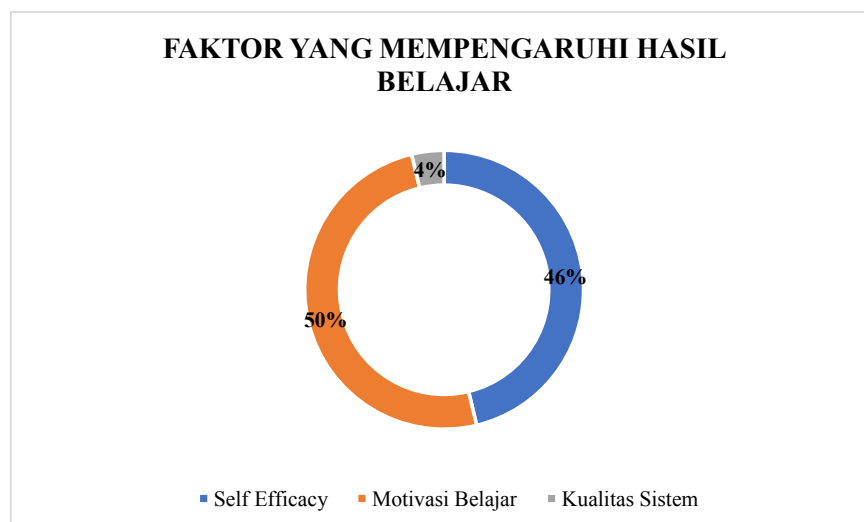
Tabel 1. 3
Hasil *Preliminary Study* Hasil Belajar

Hasil Belajar		
Dimensi	Skor	Kategori
Aspek Kognitif	79.0%	Tinggi
Aspek Afektif	58,5%	Sedang
Aspek Psikomotorik	55,0%	Sedang

Sumber: *Data Hasil Olahan Penulis, 2021*

Tabel 1.3 diatas tersebut merupakan hasil *preliminary study* mengenai hasil belajar yang dilakukan penulis kepada 80 responden mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017. Berdasarkan hasil tersebut tanggapan yang dihasilkan cukup variatif, pada dimensi aspek kognitif dengan persentase skor sebesar 79,0% berada pada kategori tinggi. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan dan kecakapan yang dihasilkan dari proses belajar berada di level yang tinggi. Pada prinsipnya para mahasiswa cenderung menguasai dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Kemudian tanggapan pada dimensi aspek afektif dengan persentase skor sebesar 58,5% berada pada kategori sedang. Hal tersebut memiliki arti bahwa para mahasiswa perubahan kepribadian dan sikap dari proses belajar berada pada kategori sedang. Selanjutnya pada dimensi aspek psikomotorik dengan persentase skor sebesar 55,0% berada pada kategori sedang. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan (*skill*) yang diperoleh para mahasiswa dari hasil belajar berada pada kategori sedang.

Selanjutnya bersamaan dengan *preliminary study* diatas penulis menyajikan pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa/I di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017. Berikut adalah hasil tanggapan responden:



Gambar 1. 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sumber: *Data Hasil Olahan Penulis, 2021*

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dengan rata-rata persentase sebesar 50%, lalu selanjutnya ada *self efficacy* sebesar 46%, dan yang terakhir ada kualitas sistem sebesar 4%. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy*, motivasi belajar dengan hasil belajar sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi pada mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.

Menurut Yazicia *et al* (Setiawan, 2018) berpendapat *self efficacy* merupakan salah satu prediktor signifikan dari prestasi akademik. Selanjutnya Bandura (2009: 203) mendefinisikan *self efficacy* sebagai penilaian pribadi atas kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berdasarkan kepada sumbernya, *self efficacy* mempunyai empat (4) sumber utama yang mempengaruhi tingkat *self efficacy seseorang*, yaitu pengalaman keberhasilan orang lain, pengalaman yang dimiliki orang lain, persuasi verbal sosial, kondisi fisiologis dan emosional (Bandura, 2009). Menurut Bandura (2009: 204) tingkat *self efficacy* yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat usaha, ketekunan, dan pilihan aktivitas. Siswa dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan akan lebih siap berpartisipasi, bekerja lebih keras, serta bertahan lebih lama ketika mereka menghadapi kesulitan daripada mereka yang memiliki tingkat *self efficacy* rendah. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Sihalohe *et al.* (2018) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah *self efficacy*.

Selanjutnya Menurut Schunk (Bandura, 2009) menjelaskan bahwa *self efficacy* yang dirasakan siswa mempengaruhi perolehan keterampilan

mereka baik secara langsung maupun tidak langsung dengan meningkatkan ketekunan mereka. Efek langsung menunjukkan bahwa *self efficacy* yang dirasakan mempengaruhi proses pembelajaran siswa melalui mekanisme kognitif dan motivasi.

Berdasarkan hal di atas, *self efficacy* dianggap menjadi masalah yang berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa pada masa pembelajaran *e-learning*. Pada tabel dibawah ini ditunjukkan tingkat *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa Fakultas ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 yang didapat penulis dari hasil *preliminary study*.

Tabel 1. 4
Hasil *Preliminary Study Self Efficacy*

<i>Self Efficacy</i>		
Dimensi	Skor	Kategori
Tingkat (<i>level</i>)	68.1%	Tinggi
Kekuatan (<i>strength</i>)	61,3%	Sedang
Generalitas (<i>generality</i>)	64,8%	Sedang

Sumber: *Data Hasil Olahan Penulis, 2021*

Tabel 1.4 diatas tersebut merupakan hasil dari tanggapan responden *preliminary study* mengenai *self efficacy* yang dilakukan penulis kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017, pada dimensi tingkat (*level*) dengan persentase skor sebesar 68,1% berada pada kategori tinggi. Hal tersebut memiliki arti keyakinan mahasiswa dalam mengerjakan tugas pada masa pembelajaran *e-learning* berada di level yang tinggi. Pada prinsipnya para mahasiswa cenderung tidak menghindari tugas yang diberikan oleh dosen namun ketika tugas tersebut memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi mereka memiliki kemungkinan untuk menyerah dalam mengerjakannya. Kemudian tanggapan pada dimensi kekuatan (*strength*) dengan persentase skor sebesar 61,3% berada pada kategori sedang atau cukup. Hal tersebut memiliki arti bahwa para mahasiswa

memiliki rasa optimis yang cukup dalam menyelesaikan tugas serta memiliki kekuatan yang cukup dalam melawan kesulitan. Selanjutnya pada dimensi generalitas (*generality*) dengan persentase skor sebesar 64,8% berada pada kategori sedang atau cukup. Hal tersebut memiliki arti bahwa para mahasiswa memiliki rasa minat yang cukup dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 sudah cukup baik, namun memiliki potensi untuk ditingkatkan agar lebih baik lagi khususnya pada dimensi kekuatan (*strength*) dan generalitas (*strength*).

Selanjutnya dalam meningkatkan keyakinan dalam diri seseorang tentunya memerlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun motivasi dari luar diri seseorang. Motivasi merupakan suatu pendorong yang memiliki sumber dari dalam ataupun dari luar diri seseorang. Menurut Hasibuan (2014: 92) motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak yang mana dorongan tersebut hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada bawahan atau pengikut. Pendapat lain juga dijelaskan oleh Cascio (Hasibuan, 2014) bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan individu untuk memuaskan kebutuhannya. Sedangkan motivasi dalam belajar disampaikan oleh Sardiman (2018: 75) menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga di kemukakan oleh Khodijah (2018: 150) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain menurut penulis motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi dalam diri seseorang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Sebagaimana yang disampaikan oleh Uno (2019: 23) yang menjelaskan bahwa motivasi dalam belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu adanya faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*, faktor intrinsiknya yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hal tersebut, motivasi belajar dianggap memiliki hubungan yang kuat dengan *self efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa pada masa pembelajaran *e-learning*. Pada tabel dibawah ini ditunjukkan tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa Fakultas ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 yang didapat dari hasil *preliminary study* yang dilakukan penulis.

Tabel 1. 5
Hasil *Preliminary Study* Motivasi Belajar

Motivasi Belajar		
Dimensi	Skor	Kategori
Intrinsik	63,0%	Sedang
Ekstrinsik	82,6%	Tinggi

Sumber: *Data Hasil Olahan Penulis, 2021*

Tabel 1.5 diatas tersebut merupakan hasil dari tanggapan responden *preliminary study* mengenai motivasi belajar yang dilakukan penulis kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017, pada dimensi *intrinsik* dengan persentase skor sebesar 63,0% berada pada kategori sedang. Hal tersebut memiliki arti bahwa para mahasiswa memiliki motivasi dan harapan yang cukup dalam proses belajar. Kemudian tanggapan pada dimensi *ekstrinsik* dikategorikan tinggi persentase skor sebesar 82,6%. Hal tersebut memiliki arti bahwa para mahasiswa merasa

termotivasi jika ada dorongan dari luar dirinya seperti dorongan orang tua, teman, maupun dosen sebagai pengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 sudah cukup baik, namun memiliki potensi untuk ditingkatkan agar lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil *preliminary study* dan beberapa fenomena di atas, penulis merasa *self efficacy* dan motivasi belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning*. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Salomon (Bandura, 2009) menjelaskan bahwa *self efficacy* secara positif mempunyai hubungan dengan upaya seseorang dan prestasi diri seseorang terhadap pembelajaran yang ia anggap sulit.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Pangondian *et al* (2019) menyatakan bahwa dalam mencapai suksesnya pembelajaran daring itu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu teknologi, karakteristik pengajar, dan karakteristik siswa. Leidner (Pangondian *et al*, 2019) mengungkapkan bahwa karakteristik siswa adalah keterampilan dasar dan tingkat disiplin serta kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra *et al* (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya dengan adanya pemberian motivasi yang kuat dan tinggi dalam proses belajar maka akan memiliki dampak yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang tidak jauh berbeda juga telah dilakukan oleh Warti (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosyida *et al* (2016) menyatakan bahwa *self efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Rafiola *et al* (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Penelitian serupa lainnya juga telah dilakukan oleh Suryani *et al* (2020) yang menunjukkan hasil bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar pembelajaran berbasis *e-learning*. Namun, penelitian dengan variabel yang tidak jauh berbeda juga telah dilakukan oleh Fariyah dan Rakasiwi (2019) dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa, tetapi tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait *self efficacy* terhadap hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.

Dari beberapa penelitian terdahulu dan beberapa fenomena di atas, rasanya penelitian ini memiliki urgensi bagi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom agar dapat terus menjaga kualitas hasil belajar serta untuk menjaga daya juang mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan walaupun dalam masa pembelajaran *e-learning*. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MASA PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS TELKOM ANGKATAN 2017”**.

1.3. Perumusan Masalah

Wabah virus Covid-19 pada saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap sektor pendidikan, terutama dalam mencapai

hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar yang baik pada mahasiswa tentunya diharapkan akan memiliki sumbangsih yang besar pula di masa yang akan datang, baik di bidang keilmuan, pendidikan, ataupun bagi bangsa. Universitas Telkom khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis merupakan salah satu instansi pendidikan yang berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dimasa yang akan datang. Selanjutnya Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom memiliki empat tujuan dalam prinsipnya yaitu menciptakan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, menghasilkan lulusan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang berstandar internasional, menghasilkan kajian dan penelitian yang unggul di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang dapat dipublikasikan secara internasional, dan menghasilkan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang dapat dipublikasikan antara para akademisi, pemerintah, industri, media, dan komunitas.

Dalam menghasilkan lulusan yang unggul, Universitas Telkom khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis perlu memperhatikan hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning*. Berdasarkan penelitian terdahulu peranan *self efficacy* dan motivasi belajar pada mahasiswa merupakan faktor dapat meningkatkan hasil belajar. Artinya apabila *self efficacy* dan motivasi belajar berada di tingkat tinggi maka hasil belajar akan berada di tingkat tinggi pula. Selanjutnya berdasarkan penelitian terdahulu, motivasi belajar yang dikelola dengan baik oleh mahasiswa dan instansi pendidikan akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan pada perumusan masalah yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 dengan motivasi belajar sebagai moderator, hal itu untuk memastikan apakah *self efficacy* dan motivasi belajar membutuhkan perhatian lebih dari pihak institusi, dosen, maupun

mahasiswanya, sehingga hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* dapat mencapai hasil belajar yang optimal di Universitas Telkom.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana *self efficacy* pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 ?
2. Bagaimana hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 ?
3. Bagaimana motivasi belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 ?
4. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 ?
5. Bagaimana motivasi belajar mempengaruhi hubungan antara *self efficacy* dan hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *self efficacy* pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.

5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hubungan antara *self efficacy* dan hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan berikutnya, khususnya di bidang Manajemen Pendidikan.

- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi peneliti tentang pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Universitas Telkom dalam mengetahui pengaruhnya *self efficacy*, motivasi belajar terhadap hasil belajar pada masa pembelajaran *e-learning* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2017.
- b. Memberikan motivasi bagi kita semua untuk mengoptimalkan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.
- c. Menjadi acuan bagi pihak Universitas Telkom untuk menerapkan metode belajar *e-learning* dengan tujuan peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas individu dalam menciptakan SDM yang terampil dan unggul di masa yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek studi, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terhadulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan, sumber data dan teknik pengumpulan data, operasional variabel, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara rinci tentang *'PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MASA PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS TELKOM ANGKATAN 2017'* yang berisi data-data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan menyajikan secara singkat simpulan serta saran – saran yang dapat dimanfaatkan oleh pihak – pihak yang berkaitan dengan pembahasan *'PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MASA PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA*

*MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS TELKOM
ANGKATAN 2017'.*